

**HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI PUSKESMAS CONGGEANG
KABUPATEN SUMEDANG**

SKRIPSI



**Oleh
Lisda Haerani Priatiningsih
512021049**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH BANDUNG
2023**

**HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI PUSKESMAS CONGGEANG
KABUPATEN SUMEDANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Kebidanan
pada Fakultas Ilmu dan Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung



Oleh

Lisda Haerani Priatiningsih

512021049

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH BANDUNG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LISDA HAERANI PRIATININGSIH
NIM. 512021049**

**HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI PUSKESMAS CONGGEANG
KABUPATEN SUMEDANG**

Skripsi ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan
Pada Seminar Ujian Sidang Skripsi

Tanggal, 03 Januari 2023

Oleh :

Pembimbing Utama



Annisa Ridlayanti, S.Keb., Bd., M.Keb
NPP. 2009240285027

Pembimbing Pendamping



Imas Masdinarsyah, S.ST., M.Tr.Keb., Bdn
NPP. 2008130568024

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

**HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI PUSKESMAS CO
NGGEANG
KABUPATEN SUMEDANG**

Oleh

**LISDA HAERANI PRIATININGSIH
NIM. 512021049**

Telah dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sidang skripsi Program Sudi Sarjana Kebidanan Universitas Aisyiyah Bandung dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima
Tanggal, 10 Januari 2023

Penguji I



Hj. Eva Riantini, Amd.Keb., S.Sos., M.M.Kes

Penguji II



Fatihah Handayani, S.ST., M.Keb

Pembimbing



**Imas Masdinarsyah, S.ST., M.Tr.Keb., Bdn
NPP. 2008130568024**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Lisda Haerani Priatiningsih

NIM : 512021049

Program Studi : Sarjana Kebidanan Alih Jenjang

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiarisme atau penjiplakan/pengambilan karangan, pendapat atau karya orang lain dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

“Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Conggeang Kabupaten Sumedang”

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pancabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Bandung, 02 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Lisda Haerani Priatiningsih

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS Al- Baqarah 153)

Persembahan

"Terimakasih ya Allah Terimakasih keluargaku, Terimakasih teman-teman, Terimakasih semua nya semua ini untuk kalian"

ABSTRACT

Lisda Haerani Priatiningsih
512021049

HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS CONGGEANG KABUPATEN SUMEDANG

V;2022; 78 pages; 8 tables; 6 pictures; 9 attachments.

Background: *Stunting is still a life problem for toddlers today, stunting experienced by toddlers can have a negative impact when toddlers grow up and become adults later. The impact of stunting under five can reduce intelligence so that it can reduce the quality of human resources in the future. LBW and infectious diseases are suspected as one of the risk factors for stunting in toddlers.*

Objective: *To find out the relationship between the history of low birth weight (LBW) and infectious diseases with stunting at the Conggeang Health Center, Sumedang Regency, in 2022.*

Methods: *Type of quantitative research, analytic survey research design with a cross-sectional approach, the population in this study was total sampling where the sample was all under-fives with a history of LBW and infection, totaling 67 people at the Conggeang Health Center. The data analysis used was univariate and bivariate using the chi square test.*

Results: *The results of the study at the Conggeang Health Center showed that there was a significant relationship between the history of LBW and infectious diseases and the incidence of stunting. This can be seen from the results of the chi square test with p value = 0.002 ($p < 0.05$).*

Conclusion: *History of low birth weight and infectious diseases has the potential to cause stunting.*

Keywords: *BBLR, Infection, Stunting*

Libraries: *48 source (2012 - 2022)*

ABSTRAK

Lisda Haerani Priatiningsih
512021049

HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS CONGGEANG KABUPATEN SUMEDANG

V; 2023; 78 halaman; 8 tabel; 6 gambar; 9 lampiran

Latar Belakang: Kebutuhan gizi balita meningkat seiring bertambahnya usia. Pemberian makan pada balita dipengaruhi oleh jumlah, frekuensi, dan jenis makanan yang disajikan. Akibat yang ditimbulkan dari kurangnya asupan gizi pada balita yaitu terjadinya stunting. Salah satu faktor penyebab stunting yaitu berat badan lahir rendah (BBLR) dan mempunyai riwayat penyakit infeksi.

Tujuan: Mengetahui hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan penyakit infeksi dengan kejadian stunting di Puskesmas Conggeang Kabupaten Sumedang.

Metode: Penelitian kuantitatif desain crosssectional. Dengan Sampel 67 balita dengan riwayat BBLR. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil: Terdapat hubungan secara signifikan ($p=0,000$) antara riwayat bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian stunting. Terdapat hubungan secara signifikan ($p=0,002$) penyakit infeksi dengan kejadian stunting di Puskesmas Conggeang Kabupaten Sumedang.

Kesimpulan: Ada hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan penyakit infeksi dengan kejadian stunting di Puskesmas Conggeang Kabupaten Sumedang.

Kata Kunci: BBLR, Infeksi, Stunting

Kepustakaan: 48 Buah (2012 - 2022)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya, yang telah melimpahkan rahmat kepada setiap hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Conggeang Kabupaten Sumedang Tahun 2022”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas akhir Program Studi Sarjana Kebidanan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung Tahun Ajaran 2021 – 2022.

Penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran maupun dorongan, baik moril ataupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tia Setiawati, S.Kp., M.Kep., Ns., Sp.Kep.An, selaku ketua Universitas ‘Aisyiyah Bandung
2. Popy Siti Aisyah, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
3. Annisa Ridlayanti, S.Keb, Bd., M.Keb, selaku Kaprodi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan sekaligus Pembimbing utama yang selalu memberikan arahan, dukungan, bimbingan, ide dan motivasi dengan penuh kesabaran dalam Menyusun skripsi ini sehingga penulis memahami setiap langkah dan proses dalam penelitian ini
4. Imas Mardinarsyah, S.ST., M.Tr.Keb., Bdn, selaku Sekretaris Prodi Profesi Bidan sekaligus Pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, masukan, tata cara penulisan dan saran serta motivasi kepada Penulis dengan penuh kesabaran

5. Reni, S,ST., MKM, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis untuk tetap semangat dalam penyusunan skripsi ini
6. Seluruh dosen dan staf akademik program studi sarjana Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Bandung atas bekal ilmu, didikan dan pengalaman yang diberikan selama pembelajaran
7. Kedua orang tua, keluarga serta rekan-rekan seperjuangan di Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Bandung atas semua semua doa dan supportnya
8. Kepala Puskesmas beserta rekan-rekan sejawat di Puskesmas Conggeang yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dan juga selama melaksanakan penelitian dan menempuh Pendidikan
9. Ibu-ibu Kader di Wilayah Puskesmas Conggeang yang telah banyak membantu dan mendampingi dalam pelaksanaan Penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan segala jasa yang telah diberikan kepada penulis, aamiin. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca semua.

Bandung, 25 Juni 2022

Penulis

Lisda Haerani Priatiningsih

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teoritis	7
1. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	7
2. Penyakit Infeksi.....	9
3. <i>Stunting</i>	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Teori	26

D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
C. Teknik Sampling dan Sampel Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Analisis Univariat.....	32
2. Analisis Bivariat.....	35
B. Pembahasan	37
1. Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting.....	37
2. Hubungan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan.....	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan PB/U atau TB/U	12
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Balita BBLR di Puskesmas Conggeang Kabupaten Sumedang Tahun 2022	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Balita Infeksi di Puskesmas Conggeang Kabupaten Sumedang Tahun 2022	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Balita Stunting di Puskesmas Conggeang Kabupaten Sumedang Tahun 2022	34
Tabel 4.4 Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting	35
Tabel 4.5 Hubungan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting	36

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Gambar 2.1 Faktor-faktor BBLR	8
Gambar 2.2 Stunting	23
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	26
Gambar 3.1 Alur Metodologi Penelitian.....	31
Gambar 4.1 Grafik BBLR.....	33
Gambar 4.2 Grafik Infeksi	34
Gambar 4.3 Grafik Stunting.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 2. Lembar Observasi

Lampiran 3. Persetujuan Etik Penelitian

Lampiran 4. Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Distribusi Frekuensi

Lampiran 7. Uji *Chi Square*

Lampiran 8. Lembar Bimbingan

Lampiran 9. Plagiarism Checker

Lampiran 10. Pernyataan Kesiapan Publikasi

Lampiran 11. Form Persetujuan Pengumpulan Skripsi

Lampiran 12. Curriculum Vitae

DAFTAR ISTILAH

BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
IKPS	: Indeks Khusus Penanganan Stunting
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
MP ASI	: Makanan Pendamping ASI
PB/U	: Panjang Badan per Umur
PSBB	: Pembatasan Sosial Bersekala Besar
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
SDIDTK	: Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SSGI	: Studi Status Gizi Indonesia
TB/U	: Tinggi Badan per Umur
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina et al. (2018). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 6(5)(361–369).
- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group.
- Alba, et. a. (2021). Hubungan Riwayat BBLR Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 6.
- Annisa, Muljohadi Ali, Wijayanti, A. R., & Ridlayanti, H. K. (2021). Protection of Pegagan (*Centella asiatica*) Extract through Hsp60 and Bax Expression on Stunting Model Zebrafish Larvae (*Danio rerio*) by Rotenone Inducted. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012019>
- Aritonang et al. (2020). Peningkatan pemahaman kesehatan pada ibu hamil dalam upaya pencegahan Covid-19. *Jurnal SOLMA, Jurnal SOL*. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Aryu, C. (2020). *Buku Epidemiologi Stunting*. (Fakultas K).
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Laporan Indeks Khusus Penanganan Stunting (IKPS)*.
- BAPPENAS. (2018). *Intervensi Penurunan Stunting*. In *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota (Issue Juni)*. [http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten Kota.pdf](http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/Pedoman_Pelaksanaan_Intervensi_Penurunan_Stunting_Terintegrasi_Di_Kabupaten_Kota.pdf)
- Beal et al. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*, 14 (4). <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Desyanti & Triska. (2017). Hubungan Riwayat Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang. *Surabaya. Amerta Nutr*, 243–251.
- Eko Putro Sandjojo. (2017). *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan transmigrasi.

- Ernawati Sundari & Nuryanto. (2016). *Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Z-Score TB/U pada Balita. Vol 5 (4):*
- Fikawati et al. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Rajawali Pers.
- Fitri, L. (2018). Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(1), 131. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767>
- Handayani, F., Fitriani, H., & Lestari, C. I. (2019). Hubungan umur ibu dan paritas dengan kejadian BBLR di wilayah Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Kebidanan UM Mataram*, 4(2), 67–7.
- Haryani et.al. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan Risiko Tinggi. (A. M@ftuhin (Ed.); 1st Ed.). *Trans Info Media*.
- Kemendes RI. (2012). *Pedoman Kegiatan Gizi dalam penanggulangan bencana*. Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2016). *Situasi Gizi di Indonesia. Pusat Data Dan Informasi Kemendes RI. Jakarta*.
- Kemendes RI. (2017). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi*. Direktorat Gizi Masyarakat Dirjen Kesehatan Masyarakat.
- Kemendes RI. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI*.
- Maineny, A., Longulo, O. J., & Endang, N. (2022). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Marawola Kabupaten Sigi. *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i1.758>
- McGovern et al. (2017). A review of the evidence linking child stunting to economic outcomes. *International Journal of Epidemiology*, 1171– 119. <https://doi.org/10.1093/ije/dyx017>
- Murti et al. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16 (2), 52. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.419>
- Murti, F. C., Suryati, S., & Oktavianto, E. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 52. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.419>

- Nadiyah, Briawan D, M. D. (2014). Nadiyah, Briawan D, Martianto D. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(2) : 125.
- Nainggolan, B. G., & Sitompul, M. (2019). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nutrix Journal*, 3 (1), 36. <https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.390>
- Nainggolan & Sitompul. (2019). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nutrix Journal*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.390>
- Nasution et al. (2014). eratkan badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijcn.18881>
- Nurkomala. (2017). Praktik Pemberian MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia 6-24 Bulan. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(3), 177. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.3.177-180>
- Permadi et al. (2016). Risiko Inisiasi Menyusu Dini dan Praktek ASI Eksklusif terhadap Kejadian Stunting pada Anak 6-24 Bulan. *Peneliti Gizi Dan Makanan*, 1, 9–14.
- Permenkes. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Rumah sakit*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahayau & Atikah. (2018). *Study guide-stunting dan upaya pencegahannya*. CV Mine.
- Rahayu & Khairiyati. (2014). *Resiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak 6-23 Bulan*. 37, 129–136.
- Rahayu et al. (2018). *Study Guide-Stunting Dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. CV Mine.
- Saadong, D., B, S., Nurjaya, N., & Subriah, S. (2021). BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, dan Penyakit Infeksi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(Khusus), 52. <https://doi.org/10.33490/jkm.v7ikhusus.374>

- Simbolon D. (2018). *Modul Edukasi Gizi Pencegahan Dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (Kek) Dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Deepublish.
- Subroto, T., Novikasari, L., & Setiawati, S. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 200–206. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.4140>
- Tandang et al. (2019). Hubungan ASI-Eksklusif dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Puskesmas Wae Nakeng Tahun 2018. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(1), 128–133.
- Ulfa. (2018). Hubungan Ketahanan Pangan dan Mutu Gizi Pangan (MGP4) Keluarga dengan Status Gizi Balita di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu. *Skripsi. Medan: Politeknik Kesehatan Medan*.
- UNICEF. (2013). Improving Child Nutrition. *The Achievable Imperative for Global*.
- UNICEF. (2015). *Under-five and infant mortality rates and number of deaths*. Under-five and infant mortality rates and number of deaths
- Wardani et al. (2020). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 287–293.
- WHO. (2014). WHO Global Nutrition Targets 2025. *Stunting Policy Brief*. Geneva.
- WHO. (2017). *Levels and trends in child malnutrition*.
- WHO. (2018a). Levels and trends in child malnutrition. In *World Health Organization; 2018* (Edition of). World Health Organization; 2018.
- WHO. (2018b). *Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*.
- Widyaningsih et al. (2018). Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan dan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 7, 22–29.
- Wiyogowati, C. (2012). Kejadian Stunting pada Anak Umur dibawah Lima Tahun (0-59 Bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010. *Analisa Data Riskesdas 2010. Skripsi Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*. Jakarta : Tidak Diterbitkan.